



# Menciptakan Wirausaha Baru Dengan Pelatihan Produksi Tempe Higienis dan Pemasaran Melalui Website Pondok Pesantren Daarussalam Depok

Nur Habibah<sup>1</sup>, Anami Fatimah<sup>2</sup>, Adhis Darussalam, S.E., M.M<sup>3</sup>, Prof. Dr. Mamik Suendarti, M.P<sup>4</sup>, Salman Alfarisi, S.Kom., M.Kom<sup>5</sup>

<sup>1</sup>) Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup>) Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup>) Universitas Indraprasta PGRI

<sup>4</sup>) Universitas Indraprasta PGRI

<sup>5</sup>) Universitas Indraprasta PGRI

Corresponding author  
Email : habibah260403@gmail.com  
HP : 089637398187

## Abstrak

Pelatihan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarussalaam, Kota Depok, untuk meningkatkan kemandirian ekonomi melalui produksi tempe higienis dan pemasaran digital. Latar belakang kegiatan ini adalah tingginya kebutuhan pesantren terhadap sumber pendapatan yang mandiri dan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), yang melibatkan partisipasi aktif santri dan guru. Pelatihan mencakup teknik produksi tempe higienis sesuai standar BPOM RI serta strategi pemasaran produk secara online melalui website. Hasil kegiatan ini berhasil melatih 20 santri dan guru dalam memproduksi dan memasarkan tempe, meningkatkan kapasitas produksi hingga 20 tempe per hari, dan memperluas pemasaran produk melalui platform digital.

Kata kunci: kemandirian ekonomi, pesantren, tempe higienis, pemasaran digital, PRA

## Abstract

This training was carried out at Pondok Pesantren Daarussalaam, Depok City, to enhance economic independence through hygienic tempe production and digital marketing. The background of this activity is the high need of the pesantren for sustainable and independent income sources. The method used was Participatory Rural Appraisal (PRA), involving active participation from students and teachers. The training covered hygienic tempe production techniques according to BPOM RI standards and online product marketing strategies through a website. The results of this activity successfully trained 20 students and teachers to produce and market tempe, increasing production capacity to 20 tempe per day and expanding product marketing through digital platforms.

Keywords: economic independence, pesantren, hygienic tempe, digital marketing, PRA